

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING	
Sekolah : SMP Negeri 5 Klaten	Kelas / Semester : IX / Genap
Mata Pelajaran : IPA	Topik : Teori Dasar Kemagnetan
Materi : Kemagnetan dan Pemanfaatannya	Alokasi Waktu : 1 JP
Kompetensi Dasar	
3.6. Menerapkan konsep kemagnetan, induksi elektromagnetik, dan pemanfaatan medan magnet dalam kehidupan sehari-hari.	4.6. Membuat rancangan karya sederhana yang memanfaatkan prinsip elektromagnet dan/atau induksi elektromagnetik.
Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.6.1. Menjelaskan pengertian magnet. 3.6.2. Membedakan feromagnetik, paramagnetik, dan diamagnetik. 3.6.3. Menyebutkan contoh feromagnetik, paramagnetik, dan diamagnetik 3.6.4. Mengidentifikasi cara yang paling mudah untuk memisahkan serbuk besi dari pasir.	
Tujuan Pembelajaran	Media / Sumber Pembelajaran
Diharapkan siswa dapat: 1. Menjelaskan pengertian magnet 2. Membedakan feromagnetik, paramagnetik, dan diamagnetik 3. Menyebutkan contoh feromagnetik, paramagnetik, dan diamagnetik 4. Mengidentifikasi cara yang paling mudah untuk memisahkan serbuk besi dari pasir.	1. Buku paket IPA Kelas IX revisi 2018 Bab 6 halaman 7-11 2. Aplikasi WhatsApp 3. Referensi bisa berupa tambahan materi dari Google dan buku lainnya.
Langkah – langkah Pembelajaran	
Pendahuluan • Melakukan pengecekan kesiapan daring siswa lewat aplikasi WhatsApp. • Pembukaan dengan salam pembuka. • Memeriksa kehadiran siswa lewat daftar hadir di grup WhatsApp. • Memberi gambaran manfaat mempelajari teori dasar kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan Inti • Memberi motivasi siswa dalam pembelajaran dengan melihat, mengamati, membaca dan menuliskan kembali tayangan <i>power point</i> dan bahan bacaan dari Buku paket IPA Kelas IX revisi 2018 Bab 6 halaman 7-11 • Guru memberi kesempatan siswa untuk mengidentifikasi pengertian magnet, membedakan feromagnetik, paramagnetik, dan diamagnetik serta memberi contohnya, memisahkan serbuk besi dari pasir (dalam bentuk teks, pesan gambar atau video). • Siswa berdiskusi, saling menanggapi dan bertukar informasi secara daring. • Siswa diberi kesempatan menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami di grup WhatsApp. • Guru memberi tugas sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Tugas dikirim di grup WhatsApp. Penutup • Guru membimbing siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran ini. • Guru mengingatkan siswa selalu mentaati protokol kesehatan. • Guru memberi reward kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu. • Guru menutup pembelajaran dengan salam.	
Penilaian	
• Penilaian Sikap (aktifitas siswa selama pembelajaran, ketepatan waktu pengumpulan tugas) • Penilaian Pengetahuan (dapat menjawab soal dengan benar) • Penilaian Keterampilan (siswa menggunakan aplikasi WhatsApp terkait materi pelajaran)	
Klaten, 11 April 2021	
Mengetahui Kepala SMP Negeri 5 Klaten	Guru Mata Pelajaran IPA
Gumawang Setiyanto,S.Pd, M.Pd NIP.197105311994011001	Srining Winanti, M.Pd NIP.196501181986012001

Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- **Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2	...	...	...	...	...	...	...	...

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100 = 62,50
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama
yangdiamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

- 1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
- 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
- 4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- b. Pengetahuan
- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (Lihat lampiran)
 - Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

- c. Keterampilan
- Penilaian Unjuk Kerja
Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				